

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

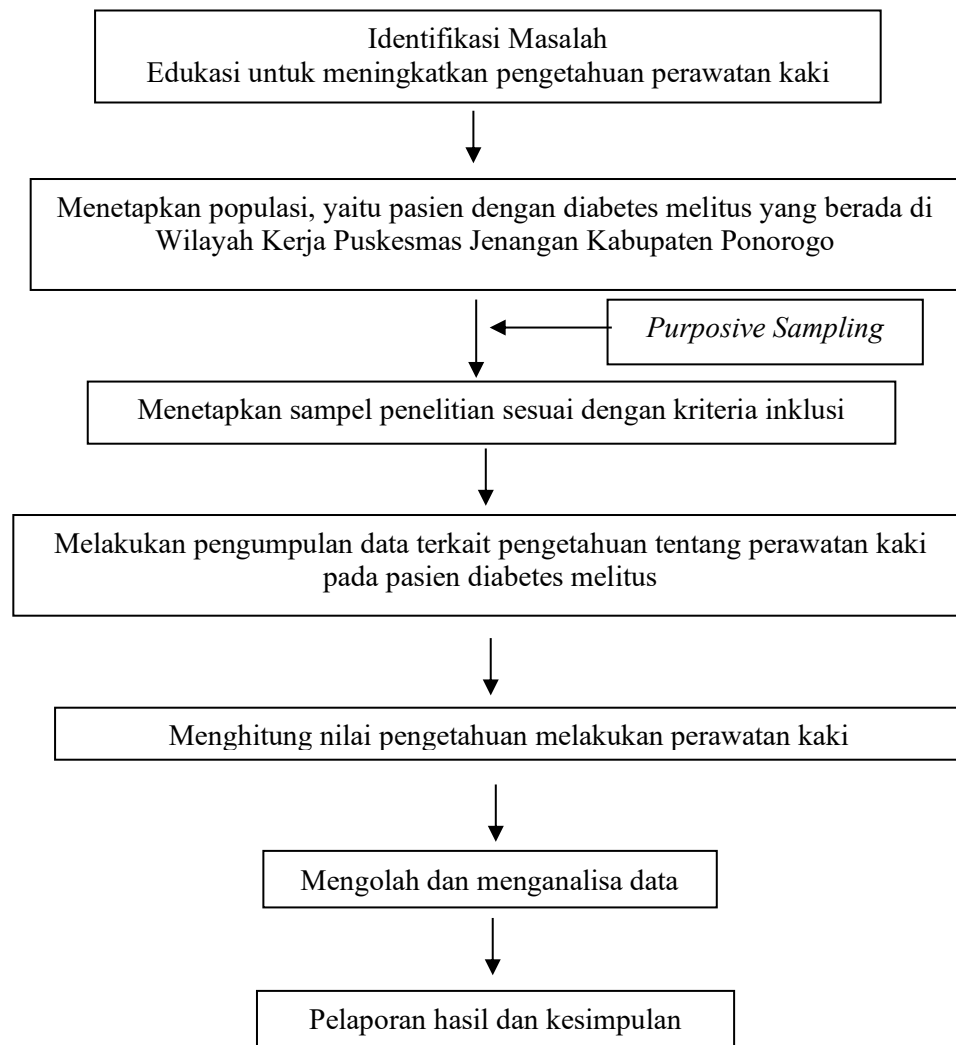
Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran kuantitas atau jumlah. Ini berlaku untuk fenomena yang dapat diungkapkan dalam hal kuantitas. Penelitian kualitatif, disisi lain berkaitan dengan fenomena kualitatif, yaitu fenomena yang berkaitan dengan atau melibatkan kualitas atau jenis (Rosyidah & Fijra , 2021).

Menurut Mudjia Rahardjo mengemukakan, *case study* ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau dikutip dalam (Ilhami & dkk, 2024).

Sangat penting untuk memahami variabel-variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian. Temuan studi didasarkan pada keadaan aktual kasus, tetapi mereka menekankan pentingnya faktor waktu. Analisis metodologi dilakukan secara sistematis, dimulai dari pelaksanaan observasi, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan.

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang diteliti tentang Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo.

B. Kerangka Kerja



Gambar 3 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo.

C. Subjek Penelitian (Populasi, Sampel & Sampling)

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ismiyanto Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian dikutip dalam (Roflin & dkk, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2024, jumlah penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Jenangan sebanyak 677 orang. Pada penelitian ini yang masuk dalam populasi seluruh penderita Diabetes Melitus yang ikut dalam kegiatan PROLANIS (Program Lansia Penyakit Kronis) di Desa Jenangan dan desa Nglayang yang asih dalam lingkup wilayah kerja Puskesmas Jenangan.

2. Sampel

Partisipan dalam penelitian ini adalah 30 responden yang menderita penyakit diabetes melitus diabetes di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo dengan kriteria hasil :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjektif penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria hasil inklusi yaitu :

- (a) Bersedia menjadi responden penelitian

- (b) Responden penelitian dengan penyakit diabetes melitus
- (c) Responden dalam rentan usia dewasa hingga lansia (Usia 30 sampai 75 tahun)
- (d) Responden mampu berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah cara mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab :

- (a) Responden yang tidak mengalami cacat fisik atau ulkus diabetic
- (b) Responden yang mengalami tuna rungu
- (c) Responden yang mengalami tuna wicara

3. Sampling

Sampling merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dan mengambil sampel untuk penelitian. Teknik sampling yang digunakan yaitu:

a. *Non-probability Sampling*

Teknik ini kebalikan dari teknik sebelumnya, yang tidak memberi peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sampel. Jenis teknik ini meliputi *sampling sistematis* (Sampel Sistematis), *kuota* (Sampel Kuota), *accidental*, *purposive* (Sampel Bertujuan), *jenuh* dan *snowball* (Sampel Bola Salju) (Sugiyono, dkk, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan pengambilan data.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, SS 2019) dikutip dalam (Setyaningrum, 2024). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel dependent adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah pengetahuan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian karya tulis ilmiah dilakukan di dua PROLANIS yaitu Desa Jenangan dan Nglayang yang masuk dalam di wilayah kerja Puskesmas Jenangan, Kabupaten Ponorogo.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dimulai sejak pengajuan judul karya tulis ilmiah yang dimulai pada bulan Desember 2025 dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal, Kemudian Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11 sampai 16

April 2026, sedangkan sidang studi KTI dan pengumpulan KTI diadakan pada bulan Mei 2026.

F. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus	Hasil pemahaman responden terhadap pengetahuan tentang perawatan kaki	Menjawab Pertanyaan Kuisioner	Kuisioner dengan skala 1 : Benar 0 : Salah	Ordinal	Nilai Pengetahuan : 1. Pengetahuan Kurang jika : Skor 0%-55% 2. Pengetahuan Cukup Jika: Skor 56%-75% 3. Pengetahuan Baik Jika : Skor 76%-100%

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya (Nashrullah, Maharani, & dkk, 2023).

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu

jenis instrumen. Sebaliknya satu jenis instrumen dapat digunakan untuk berbagai jenis metode.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, yang merupakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data primer langsung dari responden. Data sekunder, dapat diperoleh dari puskesmas. Instrumen utama adalah pengukuran biofisiologis, yang berorientasi pada dimensi fisiologis dalam tindakan keperawatan, dengan fokus pada pengukuran pengetahuan yang mendukung pemantauan perawatan kaki.

Instrument dalam penelitian ini berupa alat yang digunakan untuk pengukuran yaitu sabun mandi, handuk, lotion, pemotong kuku dan lembar observasi untuk mencatat data responden meliputi kolom untuk menilai hasil pengetahuan dengan satu kali pengukuran atau pengamatan pada seluruh responden. Setelah melakukan wawancara dan pemantauan, dilakukan pengumpulan data dan penghitungan sesuai rumus yang kemudian dimasukkan dalam kategori nilai pengetahuan melakukan perawatan kaki.

H. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis tergantung pada industri dan tujuan analisis. Semua metode analisis data ini sebagian besar didasarkan pada dua jenis

teknik analisis data yaitu, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian (Ulfah, Razali , & dkk, 2022).

Analisis data dengan analisis univariat untuk mendeksripsikan distribusi frekuensi variabel yaitu pengetahuan melakukan perawatan kaki pada penderita diabetes melitus yang dilihat dari hasil nilai pengukuran pengetahuan dan dimasukkan dalam kategori kemudian diubah menjadi presentase dalam setiap kategorinya untuk menunjukkan gambarannya, dengan rumus:

$$p = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

SP = Skor Didapat

SM = Skor Maksimal

100% = Bilangan tetap

Kemudian dikategorikan:

Pengetahuan Kurang jika : Skor 0%-55%

Pengetahuan Cukup Jika: Skor 56%-75%

Pengetahuan Baik Jika : Skor 76%-100%

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang telah dikumpulkan dan proses pengolahan agar data dapat lebih mudah untuk

dipahami. Ada 3 jenis penyajian data dalam penelitian, yaitu : (Nuryadi, Astuti , & dkk)

a. Penyajian Data Bentuk Tulisan (textular)

Dalam laporan penelitian hampir seluruh bentuk laporan menggunakan penyajian data dalam bentuk tulisan (textular) termasuk dalam proses pengambilan sampel, pengumpulan data hingga hasil analisis data berdasarkan informasi dari data yang dikumpulkan.

b. Penyajian Data Bentuk Tabel

Penyajian tabel digunakan sebagai pilihan yang sering dipakai oleh peneliti atau penyaji informasi. Pengolahan data untuk keperluan analisis awal atau analisis. Terdapat dua jenis tabel yaitu :

1) Tabel Referensi

abel referensi memiliki fungsi sebagai “gudang keterangan” karena tabel tersebut menyajikan keterangan yang rinci dan disusun secara khusus untuk kepentingan referensi. Tabel semacam ini sering kali disebut tabel umum (*general table*).

2) Tabel Ikhtisar

Tabel ikhtisar atau juga dinamakan tabel naskah (*text table*), umumnya berbentuk singkat, sederhana dan mudah dimengerti. Fungsi tabel ikhtisar adalah memberi gambaran yang sistematis tentang peristiwa-peristiwa yang merupakan hasil penelitian atau observasi. Tabel ikhtisar banyak digunakan dalam penulisan laporan perusahaan maupun tulisan ilmiah.

c. Penyajian Data Bentuk Diagram/Grafik

Penyajian data dalam bentuk grafik umumnya lebih menarik perhatian dan mengesankan. Grafik atau diagram seringkali digunakan dalam iklan dengan maksud agar konsumen memperoleh kesan yang mendalam terhadap ciri-ciri produk yang diiklankan. Grafik statistik lebih mudah dan menarik dibanding tabel statistik. Terdapat beberapa jenis grafik statistik yaitu :

1. Diagram Garis

Diagram garis sering disebut juga peta garis (*line chart*) atau kurva (*curve*), merupakan bentuk penyajian yang paling banyak dipakai dalam berbagai laporan perusahaan maupun penelitian ilmiah. Data statistik dapat diklasifikasikan atau ciri-ciri kronologis, geografis, kuantitatif maupun kualitatif.

2. Peta Balok/Diagram Batang (*bar chart*)

Diagram ini digunakan untuk memahami persoalan secara visual.

3. Diagram Lingkaran (*pie diagram*)

Diagram lingkaran biasanya digunakan untuk menyatakan perbandingan jika data terdiri atas beberapa kelompok atau kategori.

Pada penelitian ini, penyajian data diperoleh dari hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan jenis penyajian data tabel univariat. Tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi yang berkaitan dengan distribusi variabel utama untuk melihat pengaruh edukasi dengan pengetahuan melakukan perawatan kaki pada pasien Diabetes

Melitus. Edukasi diberikan melalui metode penyuluhan dan demonstrasi perawatan kaki, kemudian dilakukan evaluasi penilaian terhadap pengetahuan pasien dalam melakukan perawatan kaki yang dikategorikan menjadi pengetahuan kurang, cukup, dan baik.

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menekankan prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap tentang tujuan penelitian, hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada lembar persetujuan dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati responden dengan cara tidak menulis nama klien tetapi menuliskan inisial berdasarkan nama klien serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi dari responden harus benar-benar terjaga dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.